

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Timor leste merupakan negara baru yang sedang dalam proses pembangunan dengan sarana dan prasarana yang belum memadai terutama dikota Dili yang sebagai kapital negara. Dimana akan direncanakan sebagai kota metropolis atau pusat perkantoran serta segala aktivitas baik di sektor bisnis maupun digunakan sebagai tempat tinggal.

Dengan pembagunan infrakstruktur yang sedang berlangsung sekarang dari laut utara maupun selatan Timor Leste, terutama dikota Dili perkembangan infrastruktur yang tumbuh dengan pesat. Oleh sebab itu pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana kota untuk menunjang kelancaran pertumbuhan kota Dili itu sendiri.

Sarana dan prasarana transportasi merupakan suatu media interaksi dan komunikasi antara tempat yang menjamin berlansungnya proses kehidupan ekonomi, sosial dan budaya pada negara tersebut. Oleh karena itu fasilitas sarana dan prasarana transportasi sebagai tolak ukur kemajuan dan kesejahteraan masyarakat pada suatu daerah. Infrastruktur yang paling menonjol dan pesat perkembangannya adalah jalan raya.

Seiring pembangunan jalan dikota dili, jalan Audian yang sekarang sudah merubah namanya yaitu Rua Quinze de Outubro adalah salah satu pusat jalan yang begitu ramai dimana jalan audian terletak diantara pusat perdagangan,

tempat tinggal baik hotel, apartemen maupun rumah tinggal pribadi, serta ada dua stadium bola kaki. Sehingga tingkat pergerakan manusia menjadi tinggi di kawasan ini baik itu dengan kendaraan maupun pejalan kaki. Keadaan ini harus diperhatikan oleh pihak pemerintah terutama perlengkapan fasilitas pejalan kaki agar nyaman dan selamat dari arus lalu lintas yang cukup tinggi.

Supaya pejalan kaki nyaman dalam membantu aktivitas setiap harinya dan tidak mengganggu arus lalu lintas maka sabaik mungkin fasilitas pejalan kaki harus terpenuhi dengan baik. Menurut Dirjen Bina Marga (1995) fasilitas pejalan kaki harus direncanakan agar pejalan kaki dapat mencapai tujuan dengan jarak sedekat mungkin, nyaman, aman dari arus lalu lintas dan dari gangguan lainnya. Selain itu harus terjadinya kontinuitas fasilitas pejalan kaki, yang menghubungkan daerah yang satu dengan daerah yang lain.

Oleh karena itu, guna memenuhi kebutuhan, kenyamanan dan dijamin keamanannya, perlu diadakan evaluasi pelayanan fasilitas pejalan kaki yang ada pada daerah tersebut. Sehingga penulis mengambil judul **“EVALUASI PELAYANAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI RUA QUINZE DE OUTUBRO AUDIAN, DILI TIMOR LESTE”**



Sumber: Google earth (2018)

Gambar 1.1 Peta Timor leste



Sumber: google map (2018)

Gambar 1.2 Peta lokasi Penelitian



Gambar1.3 Kondisi Lokasi 1 Penelitian



Gambar1.4 Kondisi Lokasi 2 Penelitian

1.2 Rumusan Masalah

Rua Quinze de Outubro (Jl. Audian) terletak diantara pusat kegiatan perdagangan, pertokoan, supermarket, pemukiman baik hotel maupun apartemen dan dua stadium bola kaki yang berdekatan. Daerah tersebut sangat padat baik itu pejalan kaki maupun kendaraan bermotor. Karena minimnya lahan parkir dan parkir liar di bahu jalan dan trotoar sehingga mengakibatkan tidak terwujudnya keamanan, kenyamanan dan keselamatan bagi pejalan kaki, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menghitung volume pejalan kaki, volume penyeberangan, volume kendaraan, kapasitas trotoar, fungsi trotoar yang beralih fungsi, tingkat pelayanan fasilitas penyeberangan yang tepat untuk pejalan kaki di jalan Audian (*Rua Quinze De Outubro*).

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut yaitu :

- 1) Penelitian hanya dilakukan pada trotoar Jl. Audian (Rua Quinze De Outubro).
- 2) Penelitian hanya akan membahas tentang fasilitas pejalan kaki di Jl. Audian (Rua Quinze De Outubro).
- 3) Panjang daerah pengamatan adalah 150 meter untuk masing-masing trotoar, Utara dan Selatan.
- 4) Survei hanya dilakukan pada hari Rabu dan Sabtu yang dibagi dalam 3 sesi yaitu sesi 1 dimulai dari pukul 08:00 OTL (Oras Timor Leste) – 10:00 OTL, sesi 2 dimulai pada pukul 12:00 OTL – 14:00 OTL, dan sesi 3 dimulai pada pukul 17:00 – 19:00 OTL.

5) Penulis mengambil data sesuai standarisasi Indonesia karena di Timor Leste belum ada.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Penelitian ini pernah dilakukan yaitu “Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus : Trotoar Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta)”, (Henrile 2014). Dari judul tersebut hanya beda lokasi penelitian, yaitu penulis melakukan di Jl. Audian Dili Timor Leste.

1.5 Tujuan Akhir Tugas

Tujuan yang diharapkan adalah :

- 1) Mengetahui jumlah pejalan kaki yang lewat trotoar di Jl. Audian (*Rua Quinze De Outubro*).
- 2) Melakukan analisis kecukupan ruang pejalan kaki sesuai dengan lingkungan di sekitarnya.
- 3) Memberi solusi penanganan yang mungkin dilakukan untuk mengatasi masalah- masalah lalu lintas yang terjadi di sekitar Jl. Audian (*Rua Quinze De Outubro*)

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberi maafaat sebagai berikut :

- 1) Menyadari masyarakat agar mengetahui fungsi dari trotoar dan menggunakannya sebagai fasilitas pejalan kaki.
- 2) Bagi pemerintah dapat dijadikan sebagai acuan kebijakan agar fasilitas pejalan kaki perlu ditinjau lebih dalam sesuai dengan ukuran jalan dan lingkungan sekitarnya.
- 3) Bagi peneliti dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya.